

Abstrak

Hoinah. 2017. Skripsi. **Analisis Biaya Diferensial Dalam Pengambilan Keputusan Menerima Atau Menolak Pesanan Khusus Pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) Sembilan Cahaya “PIA” Sumber Wetan Probolinggo.** Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Panca Marga Probolinggo.

Penelitian dilakukan di UMKM Sembilan Cahaya “PIA” Sumber Wetan Probolinggo dengan tujuan untuk menganalisis biaya diferensial dalam pengambilan keputusan menerima atau menolak pesanan khusus pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) Sembilan Cahaya “PIA” Sumber Wetan Probolinggo guna meningkatkan laba usaha.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kuantitatif. “Penelitian deskriptif kuantitatif bertujuan untuk menjelaskan, meringkaskan berbagai kondisi, situasi, atau berbagai variabel yang timbul di masyarakat yang menjadi objek penelitian itu berdasarkan apa yang terjadi, dengan menggunakan statistik induktif untuk menganalisis data penelitiannya. Dalam hal ini, peneliti mengumpulkan data-data yang diperoleh dari perusahaan yang kemudian dianalisis dengan tujuan mendapatkan keterangan yang lengkap dalam menjawab rumusan permasalahan. Data tersebut berkaitan dengan biaya diferensial dalam pengambilan keputusan menerima atau menolak pesanan khusus pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) Sembilan Cahaya “PIA” Sumber Wetan Probolinggo seperti biaya produksi, harga jual, kapasitas produksi pia, data penjualan pia, laba yang diperoleh, dan data mengenai permintaan khusus dari konsumen serta data lain yang menunjang pembahasan penelitian ini.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa usaha ini belum menerapkan analisis biaya diferensial dalam menghitung harga pokok produksi untuk sebuah pesanan khusus. Sedangkan hasil analisis mengenai biaya diferensial khususnya pengambilan keputusan menerima atau menolak pesanan khusus, pihak manajemen menerima pesanan khusus, karena memperoleh tambahan laba sebesar Rp 843.850. Diketahui laba penjualan periode Desember 2016 sebesar Rp 13.930.017, sedangkan jika menerima pesanan khusus memperoleh laba sebesar Rp 14.773.867 atau mengalami peningkatan sebesar 6%. Maka dari itu sebaiknya UMKM Sembilan Cahaya “PIA” Sumber Wetan Probolinggo mulai menerapkan analisis biaya diferensial sebagai alat pengambilan keputusan menerima atau menolak pesanan khusus dengan tujuan memperoleh laba yang optimal.

Kata Kunci : Biaya Diferensial, Pengambilan Keputusan, Pesanan Khusus

Abstract

The research was conducted at UMKM Sembilan Cahaya "PIA" Sumber Wetan Probolinggo with the purpose to analyze differential costs in decision making accept or reject special orders on Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) Sembilan Cahaya "PIA" Sumber Wetan Probolinggo which can be used as one of decision making tool to increase business profit.

The type of research used is descriptive quantitative. "Quantitative descriptive research aims to explain, summarize the various conditions, situations, or variables that arise in the society that the object of the study is based on what happens, using inductive statistics to analyze the research data. In this case, the researchers collect data obtained from the company which then analyzed with the aim of get a complete description in answered the formulation of the problem. The data is related to the differential cost in the decision making to accept or decline special order on Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) Sembilan Cahaya "PIA" Sumber Wetan Probolinggo such as production cost, selling price, production capacity, sales data product, obtained, and data on special demand from consumers and other data supporting the discussion of this research.

The results show that this effort has not applied differential cost analysis in calculated cost of production for a special order. While the results of the analysis of the differential cost, especially decision making accept or reject the special order, the management receives a special order, because gain additional profit of Rp 843.850. Known earnings sales period December 2016 amounted to Rp 13.930.017, whereas if receive special orders earn a profit of Rp 14.773.867 or an increase of 6%. Therefore, UMKM should Sembilan Cahaya "PIA" Sumber Wetan Probolinggo start applying differential cost analysis as a decision making tool to accept or decline special order with the aim of obtaining optimal profit.

Keywords: Differential Cost, Decision Making, Special Order